

**EVALUASI KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD)  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**MARIA MIRACLE GRACE PASARIBU**

**12180358**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Miracle Grace Pasaribu  
NIM : 12180358  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“EVALUASI KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD)  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 3 November 2022

Yang menyatakan



(Maria Miracle Grace Pasaribu)

NIM. 12180358

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**EVALUASI KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH**

**BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MARIA MIRACLE GRACE PASARIBU**

12180358

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 25 OKTOBER 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.  
(Dosen Penguji)
2. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP  
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.  
(Ketua Tim Penguji dan Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“Evaluasi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah  
Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) Provinsi Kalimantan Selatan”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2022



Maria Miracle Grace Pasaribu

12180358

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Ac. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Bapak dan Ibu Dosen Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa telah berjasa untuk mendidik saya selama perkuliahan.
- (3) Pihak kampus yang telah membantu saya dalam hal administratif;
- (4) Pihak Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ini dan banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (5) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- (6) Sahabat saya, Jessica Siagian yang telah banyak mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (7) Saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri karena telah percaya kepada saya, untuk semua kerja keras yang telah saya lakukan dan tidak memilih untuk menyerah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik yang membangun dan saran dari semua pihak dalam penyampaian skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala

kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022



Maria Miracle Grace Pasaribu



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	9
1.6 Batasan Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Konfirmasi Harapan .....	11
2.1.2 Implementasi SIMDA BMD .....	12
2.1.3 <i>The DeLone and McLean IS Success Model (D&amp;M IS success model)</i> 14	
2.1.4 <i>Task-Technology Fit Model</i> .....	15
2.1.5 <i>Technology Acceptance Model</i> .....	16
2.1.6 Kualitas Informasi.....	17
2.1.7 Kualitas Sistem.....	17
2.1.8 Karakteristik Tugas .....	18
2.1.9 Karakteristik Teknologi .....	18
2.1.10 Kepuasan Pengguna .....	18
2.1.11 Manfaat Bersih.....	19
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.2.1 Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna .....	19

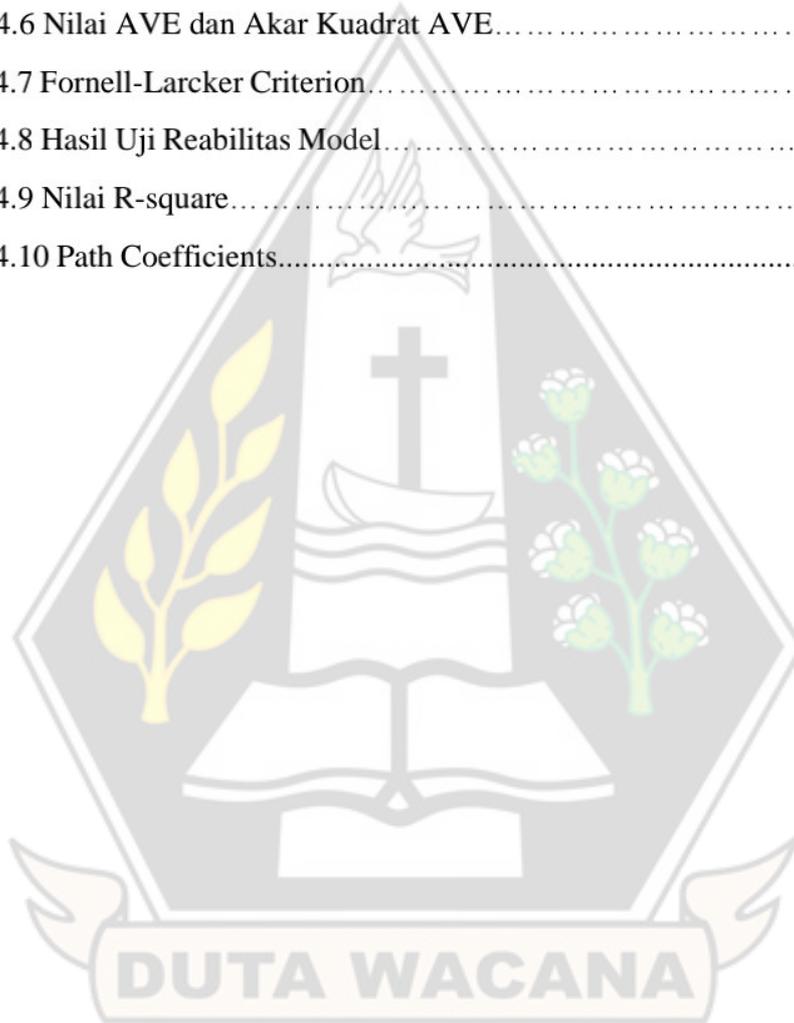
2.2.2	Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna .....	20
2.2.3	Pengaruh Karakteristik Tugas terhadap Kepuasan Pengguna.....	21
2.2.4	Pengaruh Karakteristik Teknologi terhadap Kepuasan Pengguna..	21
2.2.5	Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>23</b>
3.1	Data dan Sumber .....	23
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran.....	24
3.2.1	Definisi Variabel .....	24
3.2.2	Pengukuran.....	26
3.3	Desain Penelitian .....	27
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis .....	27
3.4.1	Spesifikasi Model.....	28
3.4.2	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	28
3.4.3	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Sampel Penelitian .....	32
4.2	Statistik Deskriptif.....	34
4.3	Analisis Data .....	37
4.3.1	Spesifikasi Model.....	37
4.3.2	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	38
4.3.3	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	44
4.4	Uji Hipotesis.....	44
4.5	Pembahasan .....	47
4.5.1	Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.....	48
4.5.2	Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna .....	48
4.5.3	Karakteristik Tugas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna....	50
4.5.4	Karakteristik Teknologi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna 51	
4.5.5	Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA .....</b>		<b>54</b>
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Keterbatasan .....	56
5.3	Penelitian Selanjutnya .....	58

DAFTAR PUSTAKA ..... 60  
LAMPIRAN ..... 63



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Distribusi Kuesioner.....	32
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden.....	33
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.4 Nilai Outer Loadings Penelitian Setelah Modifikasi.....	39
Tabel 4.5 Hasil Cross Loadings.....	40
Tabel 4.6 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE.....	41
Tabel 4.7 Fornell-Larcker Criterion.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Model.....	43
Tabel 4.9 Nilai R-square.....	44
Tabel 4.10 Path Coefficients.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1 The DeLone and McLean Information System Success Model (2003).....	15
Gambar 2.2 Task-Technology Fit Model (1995).....	16
Gambar 4.1 Spesifikasi Model.....	37
Gambar 4.2 Hasil Bootstrapping Model Penelitian.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden.....	64
Lampiran 2 Rekap Data Kuesioner .....	67
Lampiran 3 Hasil Uji SEM-PLS .....	69
Lampiran 4 Halaman Persetujuan.....	71
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi .....	72
Lampiran 6 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi.....	74
Lampiran 7 Screenshot Poin Keaktifan.....	75
Lampiran 8 Screenshot Turnitin.....	76



**EVALUASI KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH (SIMDA BMD)  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**Maria Miracle Grace Pasaribu**

**12180358**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email : [mariamiracle851@gmail.com](mailto:mariamiracle851@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Pengelolaan barang milik daerah perlu dilakukan secara akuntabel, efektif, efisien dan ekonomis agar penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat berjalan dengan baik, menunjang perekonomian daerah dan dapat memberikan sarana fasilitas bagi masyarakat. Selain itu, pengelolaan barang milik daerah yang baik juga akan mempengaruhi pemberian opini atas laporan keuangan pemerintah daerah. Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu pemerintah daerah yang menggunakan program aplikasi SIMDA BMD untuk membantu kegiatan pengelolaan barang milik daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesuksesan implementasi SIMDA BMD di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 operator SIMDA BMD di SKPD Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan. Metode analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna, Karakteristik Tugas dan Karakteristik Teknologi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna, dan Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMDA BMD Provinsi Kalimantan Selatan terbilang sukses.

**Kata Kunci:** SIMDA BMD, Evaluasi Implementasi Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, Kepuasan Pengguna, Manfaat Bersih, *DeLone dan McLean Information Success Model*, *Task Technology Fit*.

**EVALUATING OF THE REGIONAL PROPERTY MANAGEMENT  
INFORMATION SYSTEM (SIMDA BMD) IMPLEMENTATION SUCCESS  
IN SOUTH KALIMANTAN PROVINCE**

**Maria Miracle Grace Pasaribu**

**12180358**

*Accounting Department, Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

**Email :** [mariamiracle851@gmail.com](mailto:mariamiracle851@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The management of regional property needs to be carried out in an accountable, effective, efficient, and economical manner so that the implementation of regional government can run well, support the regional economy, and can provide facilities for the community. In addition, good management of the regional property will also affect the provision of opinions on local government financial reports. South Kalimantan Province is one of the local government that use the SIMDA BMD application program to assist regional property management activities. The purpose of this study was to evaluate the success of SIMDA BMD implementation in the City and District of South Kalimantan Province. This study uses quantitative methods using primary data and secondary data. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples used in this study was 87 SIMDA BMD operators in SKPD City and District of South Kalimantan Province. The data analysis method used Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results showed that Information Quality and System Quality affects User Satisfaction, Task Characteristics and Technology Characteristics affects User Satisfaction, and User Satisfaction affects Net Benefits. Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of SIMDA BMD in South Kalimantan Province is quite successful.*

**Keywords:** *SIMDA BMD, Information System Implementation Evaluation, Information Quality, System Quality, Task Characteristics, Technology Characteristics, User Satisfaction, Net Benefits, DeLone and McLean Information System Success Model, Task Technology Fit.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi yang terus berkembang dapat mendorong pengambilan keputusan didalam sebuah organisasi secara efektif serta efisien, sejalan dengan perkembangan dunia yang kompetitif saat ini. Di Indonesia sendiri kemajuan teknologi informasi memiliki peran penting bagi pemerintah. *E-government* merupakan salah satu upaya pengembangan oleh pemerintah dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan dengan memaksimalkan kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Implementasi *e-government* berpotensi meningkatkan prosedur administrasi dan memastikan akuntabilitas publik, sekaligus memenuhi kebutuhan informasi manajemen pemerintah. Dalam rangka mewujudkan pengenalan *e-government* di Indonesia, pemerintah melakukan pembuatan website pemerintah daerah (Utama, 2020). Kinerja instansi pemerintah dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menciptakan dan mengimplementasikan sistem informasi yang tepat agar data yang dimiliki dapat lebih terorganisir, mudah diakses, mudah digunakan, serta terciptanya transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Sejak berlakunya UU No.22/1999 perihal Pemerintah Daerah, bahwasanya mendapatkan wewenang guna mengurus rumah tangganya sendiri dengan campur tangan seminimal mungkin oleh pemerintah pusat supaya terwujud tata kelola pemerintahan secara baik. Kewajiban pemerintahan daerah dalam memberikan data finansial daerah melalui LKPD

(Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) agar kepala daerahnya beserta DPRD dapat menetapkan kebijakan fiskal. Asas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan finansial yang publikasikan berdasarkan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan), diwujudkan didalam pelaporan finansial yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah. Sejak semua entitas akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah mengadopsi akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) diwajibkan untuk memberi output akhir atas hasil laporan keuangan berupa pemberian opini. Para pengguna laporan keuangan daerah tentunya mengharapkan pertanggungjawaban keuangan negara melalui laporan keuangan yang berkualitas. Kepercayaan pengguna yang meningkat atas laporan keuangan pemerintah dengan adanya perolehan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para penggunanya untuk memanfaatkan data dari laporan keuangan pemerintah pada setiap pengambilan keputusan. Opini WTP yang diberikan kepada pemerintah daerah menunjukkan bahwa masyarakat memberikan dukungan dan partisipasi atas penyelenggaraan pemerintahan dengan akuntabilitas dan transparansi yang baik (Pangabean, 2019). Pengelolaan data keuangan pemerintah daerah tersebut dibantu oleh SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah) yang menghimpun semua data finansial yang berkaitan mengenai pemerintahan daerah di Indonesia dan mempermudah jalannya proses pemerintahan.

Berdasarkan PP RI No.56/2005 perihal SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah), Sistem Keuangan Daerah ialah sebuah sistem yang

melakukan dokumentasi, administrasi, hingga pengolahan data finansial daerah serta data yang berkaitan lain hingga jadi pesan yang diberikan pada publik serta suatu bahan dalam mengambil putusan dengan merencanakan, melaksanakan, serta melaporkan tanggungjawab pemerintahan daerah. Bersumber dari data Kementerian Keuangan RI, SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) ialah satu diantara sekian banyak jenis sistem informasi keuangan yang paling banyak dipakai di Indonesia oleh Pemerintah Daerah. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menyusun program SIMDA dengan harapan dapat membantu pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja, terutama didalam penyusunan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), terlebih didalam tingkatan SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah) ataupun SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Sejauh ini dalam pengembangannya, Aplikasi SIMDA telah menghasilkan program, seperti SIMDA BMD (Barang Milik Daerah), SIMDA Keuangan, SIMDA Pendapatan, SIMDA Gaji, SIMDA *Dashboard*, SIMDA Perencanaan, serta SIMDA *Cash Management System* (CMS). Hingga 30 Juni 2020 tercatat total 440 pemerintah daerah yang sudah mengimplementasikan program aplikasi SIMDA dan total tersebut merupakan gabungan seluruh penggunaan program aplikasi yang telah dikembangkan.

Sebagai salah satu program dari hasil pengembangan Aplikasi SIMDA, SIMDA BMD berperan dalam membantu pemerintah daerah dalam mengelola barang-barang daerah, yaitu pengadaan, perencanaan, penghapusan, penatausahaan, dan akuntansi. Menurut Peraturan Kementerian

Dalam Negeri No.19/2016 perihal Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, dimana barang milik daerah ialah seluruh barang-barang hasil pembelian ataupun perolehan terhadap beban APBD ataupun bersumber dari pendapatan lain secara sah. Pengolahan barang tersebut sangat penting bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah guna menopang perekonomian daerah serta memberikan layanan pada khalayak umum. Sehingga, pelaksanaannya perlu dilakukan secara akuntabel, efektif, efisien serta ekonomis. Apabila barang milik daerah tidak dikelola dengan baik, maka akan berubah menjadi beban karena biaya memperoleh dan memelihara aset tersebut lebih besar daripada manfaat yang diperoleh. SIMDA BMD memungkinkan siklus pengelolaan barang milik daerah menjadi efisien. Seperti yang tertera dalam laman resmi BPKP ([bpkp.go.id](http://bpkp.go.id)), SIMDA BMD menghasilkan beragam *output*, beberapa di antaranya, yakni Daftar Kebutuhan Barang dan Pemeliharaan Barang Daerah, Daftar Hasil Pengadaan, Kartu Inventaris Barang (KIB), Surat Keputusan Penghapusan, Daftar Barang *Extra Comptable*, dan sebagainya.

Provinsi Kalimantan Selatan ialah satu diantara pemerintah daerah yang telah memulai kerja sama dengan BPKP untuk mengimplementasikan SIMDA BMD sejak tahun 2012. Pengelolaan aset daerah sangat penting karena mempengaruhi pemberian opini atas pengelolaan keuangan daerah oleh BPK. Provinsi Kalimantan Selatan telah meraih Opini WTP dalam LKPD enam kali berurutan sejak tahun anggaran 2012. Permasalahan yang dihadapi oleh SKPD di Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan barang-barang kepemilikan daerah adalah penata usaha barang milik daerah

yang tidak teratur dan tidak memadai, perencanaan dan penganggaran yang belum ada ataupun belum didokumentasikan dengan baik, pemanfaatan aset yang tidak tepat, serta tidak adanya volume pengadaan dan pengelolaan persediaan yang kurang baik (tribunnews.com, 2020). Pemerintah daerah dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan mengoptimalkan pengelolaan aset daerah, terutama didalam perencanaan dan pengelolaan barang milik daerah.

Penelitian terdahulu oleh Tasha Ulfah Haura, Sulistia Suwondo dan Ira Novianty (2021) pada SIMDA BMD Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa Kualitas Informasi terbukti memberi signifikansinya dampak yang positif pada Rasa Puas Pemakai serta Kepuasan Pengguna terbukti memberi signifikansi dampak yang positif pada Manfaat Bersih, sementara Mutu Sistem dan Kualitas Pelayanan tidak berdampak pada Rasa Puas Pemakai. Bersumber hasil studi ini implementasi SIMDA BMD di Pemerintah Kabupaten Bandung terbilang sukses, meskipun masih terdapat *error* dalam penggunaannya dan perlu dilakukan peningkatan sistem. Tetapi, berlainan terhadap studi terdahulu oleh Ignatius Novianto Hariwibowo dan Wimpie Yustino Setiawan (2020) pada Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Kabupaten Wonogiri yang menunjukkan bahwasanya Mutu Informasi, Mutu Sistem serta Mutu Pelayanan berdampak positif pada Pada Rasa Puas Pelanggan. Sehingga demikian implementasi SISKEUDES pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri dapat dikatakan berhasil karena telah menyediakan sistem yang mudah digunakan dan memberi dukungan terhadap kebutuhan penggunaannya. Selanjutnya, penelitian Erwin

Saraswati, Dwi Dayanti Oktavia serta Zaki Baridwan (2016) pada SIMDA Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya menunjukkan bahwasanya Mutu Sistem berdampak pada pemakaian serta Kepuasan Pelanggan, Mutu Informasi tidak berdampak pada Penggunaan serta Rasa Puas Pelanggan, Pentingnya Sistem berdampak pada Rasa Puas Pelanggan, tetapi Pentingnya Sistem tidak berdampak pada Pemakaian dan Pemakaian tidak berdampak pada Manfaat Bersih. Penelitian Dodik Ariyanto dan I Wayan Eka Suputra Yasa (2017) dalam SIMDA Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar menunjukkan bahwa tidak ditemukannya pengaruh Mutu Informasi, Mutu Sistem serta Mutu Pelayanan pada Rasa Puas Pelanggan, namun demikian melalui hasil penelitian itu implementasi SIMDA di Sekretariat Daerah Bagian Keuangan Kabupaten Gianyar termasuk berhasil. Penelitian terdahulu oleh Nabilla Utmary dan Henri Agustin (2020) pada SISKEUDES Pemerintah Desa di Kota Pariaman memaparkan bahwasanya Mutu Informasi berdampak positif pada Rasa Puas Pelanggan, sedangkan Kualitas Sistem dan Mutu Layanan tidak berdampak pada Rasa Puas Pelanggan.

Pengukuran keberhasilan sistem informasi secara luas telah banyak dilakukan. Satu diantara pemodelan yang teruji dalam pengukuran efektivitas sistem informasi ialah *The DeLone and McLean Information System success model (2003)* dengan pemaparan bahwasanya ada enam ukuran keberhasilan sistem informasi, yakni mutu sistem, mutu informasi, mutu pelayanan, pemakaian, rasa puas pelanggan, serta kebermanfaatan bersih. Model tersebut merupakan hasil pengembangan dari *DeLone and McLean Information System Success Model* pada tahun 1992 menggunakan penambahan variabel

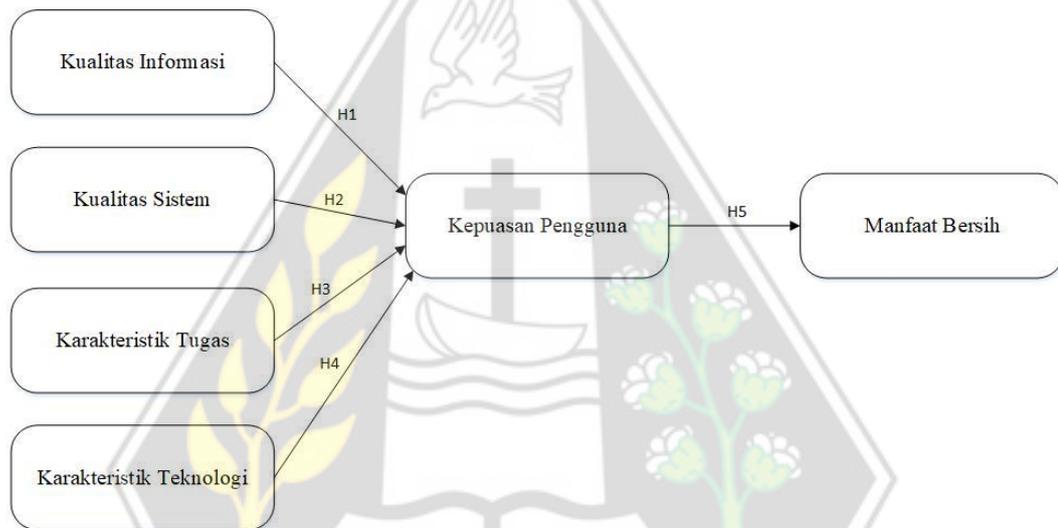
mutu pelayanan kedalam pemodelannya, dan mengaitkan variabel pengaruh perorangan dan pengaruh lembaga menjadi variabel kebermanfaatan bersih. Bersumber studi terdahulu, penggunaan Model DeLone dan McLean untuk mengevaluasi SIMDA BMD terbukti cukup efektif, efisien dan sederhana. Mengacu pada riset yang sudah disebutkan, studi ini memakai *The DeLone and McLean Information System success model (2003)* yang dimodifikasi dengan menghilangkan konstruk *Service Quality*, *Use* dan *Intention To Use* karena SIMDA merupakan sistem informasi yang bersifat wajib (*mandatory*) (Livari, 2005), serta menambahkan konstruk *Task Characteristics* dan *Technology Characteristics* dari model *Task-Technology Fit* untuk menentukan apakah teknologi yang digunakan sudah sesuai dalam membantu menyelesaikan tugas pengguna dan memenuhi kebutuhannya. *The DeLone and McLean Information System success model (2003)* dengan modifikasi tersebut akan dipakai dalam pengukuran keberhasilan penerapan SIMDA BMD di Provinsi Kalimantan Selatan.

Evaluasi kesuksesan implementasi SIMDA BMD di Provinsi Kalimantan Selatan begitu krusial diterapkan guna memahami efisiensi dan efektivitas penggunaan SIMDA BMD dalam mendukung pengelolaan barang milik daerah. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sistem tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan peningkatan kualitas sistem di masa depan. Bersumber pemaparan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan evaluasi kesuksesan penerapan SIMDA BMD dalam mengelola barang milik daerah di Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan

Selatan, memakai pemodelan DeLone dan McLean (2003). Sehingga, studi ini diberi judul “**Evaluasi Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) Provinsi Kalimantan Selatan**”.

## 1.2 Komponen dan Tautan

Kerangka pemikiran yang terdapat didalam studi ini terdapat pada Gambar 1.1.



*Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran*

## 1.3 Rumusan Masalah

Bersumber uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka perumusan permasalahan didalam studi ini, meliputi:

1. Apakah Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna?
2. Apakah Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna?
3. Apakah Karakteristik Tugas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna?

4. Apakah Karakteristik Teknologi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna?
5. Apakah Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bersumber perumusan permasalahan tersebut maka dapat ditentukan tujuan studi, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Tugas terhadap Kepuasan Pengguna.
4. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Teknologi terhadap Kepuasan Pengguna.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Hasil studi ini harapannya bisa berkontribusi dalam :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini harapannya bisa berkontribusi pada literatur mengenai sistem informasi akuntansi pemerintah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk studi sejenis kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Pemerintah daerah tiap kota dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam pengembangan dan peningkatan aplikasi SIMDA BMD sehingga dapat memenuhi kebutuhan organisasi secara maksimal.

b. Penulis

Menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi pemerintah dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari peneliti selama di perkuliahan.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Guna tercapainya tujuan studi, masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi, maka dari itu penelitian ini memfokuskan pada evaluasi aplikasi SIMDA BMD yang memungkinkan perbedaan hasil evaluasi terhadap aplikasi SIMDA lainnya, serta studi ini dilaksanakan di tiap SKPD tiap kabupaten dan kota Provinsi Kalimantan Selatan yang juga memungkinkan perbedaan hasil jika dilakukan penelitian terhadap SKPD di daerah lain. Untuk respondennya sendiri adalah pengurus barang dan pengurus barang pembantu yang bertugas sebagai operator SIMDA BMD di tiap SKPD kota dan kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan.

**BAB V**  
**KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN**  
**SELANJUTNYA**

**5.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan atas hasil penelitian ini :

1. Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Kualitas Informasi tidak berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian konsisten dengan temuan I Wayan Eka Suputra Yasa dan Dodik Ariyanto (2017).
2. Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Kualitas Sistem tidak berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian konsisten dengan temuan I Wayan Eka Suputra Yasa dan Dodik Ariyanto (2017).
3. Karakteristik Tugas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Karakteristik Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian konsisten dengan temuan Ayatulloh Michael Musyaffi dan Arinal Muna (2020).
4. Karakteristik Teknologi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Karakteristik Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

5. Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Bersih. Hasil penelitian konsisten dengan temuan Tasha Ulfah Haura, Sulistia Suwondo dan Ira Novianty (2021).

Bukti empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA BMD, namun Karakteristik Tugas dan Karakteristik Teknologi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna SIMDA BMD, maka dari itu Kepuasan Pengguna yang meningkat memberikan Manfaat Bersih yang dirasakan baik oleh pengguna itu sendiri maupun organisasi yang mendasarinya. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh pemerintah daerah tiap kota dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengembangkan dan meningkatkan aplikasi SIMDA BMD, sehingga dapat memenuhi kebutuhan organisasi secara maksimal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hadirnya aplikasi SIMDA BMD sangat membantu tiap SKPD dalam mengelola barang milik daerah, membantu pengguna untuk menyelesaikan tugasnya dan juga membantu meningkatkan kinerja pengguna maupun kinerja organisasi. Evaluasi perlu dilakukan bukan hanya pada sistem informasi yang bersifat wajib (mandatory) namun juga pada sistem informasi yang bersifat sukarela (voluntary). Sistem yang bersifat wajib tidak berfokus pada kepuasan pengguna karena pengguna harus menggunakan sistem tersebut untuk menunjang tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku dari organisasi yang mendasarinya. Namun sistem yang wajib harus mudah

dipahami, mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan tugas pengguna agar dapat menunjang penyelesaian tugas karena sistem yang dirancang sebaik mungkin apabila tidak dapat digunakan dengan baik oleh pengguna akan menjadi tidak efisien dan tidak efektif. Maka dari itu, evaluasi penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektivitas sistem dalam menunjang tugas pengguna dan memberikan manfaat kepada organisasi yang mendasari. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa implementasi SIMDA BMD di Provinsi Kalimantan Selatan telah sukses.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemukan selama penelitian, yaitu :

1. Evaluasi dilakukan terhadap sistem keuangan pemerintah yang bersifat wajib,
2. Model evaluasi yang digunakan adalah *DeLone and McLean Information System Success Model* dan *Task-Technology Fit Model* yang keduanya dimodifikasi menyesuaikan dengan sistem yang dievaluasi,
3. Pemerintah Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan belum melakukan pelatihan khusus serentak secara merata kepada seluruh operator SIMDA BMD dan evaluasi rutin terhadap penggunaan aplikasi SIMDA BMD,
4. Pemerintah Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan belum melakukan peninjauan rutin terhadap ketersediaan, kondisi dan kesesuaian antara kondisi barang di lapangan dengan data pada aplikasi,

5. Pemerintah Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan melakukan pengembangan sistem yang bersifat wajib tanpa adanya keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan tersebut,
6. Nilai *Cronbach's Alpha* yang rendah pada variabel Karakteristik Tugas sebesar 0.476 atau lebih kecil dari  $\geq 0.6$ . Namun, peneliti mempertahankan nilai tersebut karena variabel Karakteristik Tugas memiliki nilai AVE sebesar 0.651 atau lebih besar dari 0.50 dan memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0.788 atau lebih besar dari 0.7. Selain itu, peneliti ingin mempertahankan variabel karena peneliti ingin melakukan eksplorasi terhadap variabel pada model evaluasi baru yang pertama kali digunakan pada penelitian ini,
7. Nilai *Cronbach's Alpha* yang rendah pada variabel Kualitas Sistem sebesar 0.515 atau lebih kecil dari  $\geq 0.6$ . Namun, peneliti mempertahankan nilai tersebut karena variabel Kualitas Sistem memiliki nilai AVE sebesar 0.509 atau lebih besar dari 0.50 dan memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0.752 atau lebih besar dari 0.7. Selain itu, peneliti ingin mempertahankan variabel karena peneliti ingin melakukan eksplorasi terhadap variabel pada model evaluasi baru yang pertama kali digunakan pada penelitian ini.
8. Nilai AVE yang rendah pada variabel Kualitas Informasi sebesar 0.462 atau lebih kecil dari 0.50. Namun, peneliti mempertahankan nilai tersebut karena variabel Kualitas Informasi memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0.771 atau lebih besar dari 0.7. Selain itu, peneliti ingin mempertahankan variabel karena peneliti ingin melakukan eksplorasi

terhadap variabel pada model evaluasi baru yang pertama kali digunakan pada penelitian ini.

### 5.3 Penelitian Selanjutnya

Berikut saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya atas keterbatasan yang ditemukan :

1. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi keuangan pemerintah yang bersifat *voluntery*,
2. Menggunakan model evaluasi lain untuk mengevaluasi sistem yang bersifat wajib dan apabila ingin menggunakan model evaluasi dari penelitian ini disarankan untuk mencoba menggunakannya pada evaluasi sistem yang bersifat *voluntery*,
3. Pemerintah Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat rutin melakukan evaluasi SIMDA BMD agar dapat meningkatkan kualitas sistem sesuai dengan kebutuhan organisasi, sehingga kinerja organisasi juga akan meningkat,
4. Pemerintah Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan melakukan peninjauan rutin secara langsung ke setiap SKPD di kota dan kabupaten guna memeriksa ketersediaan, kondisi dan kesesuaian antara kondisi barang di lapangan dengan data pada aplikasi sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan,
5. Pemerintah Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan melibatkan partisipasi pengguna dari berbagai kota dan kabupaten di Kalimantan Selatan dalam pengembangan sistem agar dapat memberikan saran praktis berdasarkan pengalaman pengguna kepada

pihak pengembang sistem dan pengguna diperkenankan melakukan percobaan secara langsung atas SIMDA BMD yang telah dikembangkan sebelum sistem diterbitkan ke seluruh penggunanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintah Daerah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576).
- Website SIMDA : Tim Aplikasi SIMDA – Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah – Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). diakses dari <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/Versi-2.1.bpkp>.
- Website SIMDA Indonesia. (2019, November). Diakses dari [www.simda-online.id](http://www.simda-online.id).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang *Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah*.
- Bramantoro, T. (2020, 10 Februari). Pemprov Kalsel Tingkatkan SDM Pengelola Barang Daerah. *Tribun News*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/tribunners/2020/02/10/pemprov-kalsel-tingkatkan-sdm-pengelola-barang-daerah>.
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 12 Tahun 2018 tentang *Pengelolaan Barang Milik Daerah* (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 Nomor 12).
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Antara, I. K. G., Kencana, I. P. E. N., & Jayanegara, K. (2013). VARIABEL LATEN SEBAGAI MODERATOR DAN MEDIATOR DALAM HUBUNGAN KAUSAL. *E-Jurnal Matematika*, 2(4), 33–39.
- Bhattacharjee, A. (2001). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370. <https://doi.org/10.2307/3250921>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). *Structural equation models with unobservable variables and measurement error: Algebra and statistics*.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 213–236. <https://doi.org/10.2307/249689>
- Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer. <http://www>.
- Hariwibowo, I. N., & Setiawan, W. Y. (2020). *Evaluating the Implementation of the Rural Financial System (SISKEUDES) in Wonogiri Regency, Indonesia: Success or Failure?*
- Haura, T. U., Suwondo, S., & Novianty, I. (2021). EVALUASI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MODEL DELONE & MCLEAN PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH BARANG MILIK DAERAH The Evaluation of Information System Success of the Delone & Mclean Model in Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 224–232.
- Kanaan, A. G., bin Hassan, S., & Shahzad, A. (2016). A Conceptual Model for E-Government Success Factors in Developing Countries. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(12), 39–44. [www.ijsrp.org](http://www.ijsrp.org)
- Liden, R. C., Wayne, S. J., & Bradway, L. K. (1997). Task interdependence as a moderator of the relation between group control and performance. *Human Relations*, 50(2), 169–181.
- Livari, J. (2005). *An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success*.
- Meilistya, M., Saleh, F. T., Supriyanto, J., Meta, M. C. R., Utomo, R. H., Najati, I., Assyayuti, A. N., Ahyani, W., Wulandari, R., Purwidyasari, A., Muzakki, H., Sahara, H., Priyatmo, T., Fauzi, A., Ambarwati, R. D., Handayani, N. D., & Kumaradewi Komang Ayu. (2018). *AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH INDONESIA DARI MASA KE MASA*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- Musyaffi, A. M., & Muna, A. (2020). Task Technology-Fit of a Village Financial System (Siskeudes) to Increase Officers' Performance. *KnE Social Sciences*, 720–730. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6638>
- Oktavia, D. D., Saraswati, E., & Baridwan, Z. (2016). Kesuksesan Implementasi SIMDA untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah. *Journal of*

- Research and Applications: Accounting and Management*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i1.65>
- Oliver, R. L. (1980). A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions. *Journal of Marketing Research*, 17, 460–469. <https://doi.org/10.1177/002224378001700405>
- Panggabean, F. Y. (2019). KINERJA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI SUMATERA UTARA BERDASARKAN OPINI AUDIT. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 151–159. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2692>
- Saputro, P. H., Djoko Budiyanto, A., & Santoso, A. J. (2015). Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/sji>
- Ueno, S., & Sekaran, U. (1992). The Influence of Culture on Budget Control Practices in the USA and Japan: An Empirical Study. *Journal of International Business Studies*, 23(4), 659–674. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490282>
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Urbach, N., & Müller, B. (2012). The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success. Dalam *Information Systems Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society* (Vol. 1, hlm. 1–18). Springer Science+Business Media, LLC. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2\\_1](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_1)
- Utama, A. A. G. S. (2020). The implementation of e-government in indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(7), 190–196. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i7.929>
- Utmary, N., & Agustin, H. (2020). EVALUASI KEBERHASILAN SISTEM KEUANGAN DESA MENGGUNAKAN DELONE & MCLEAN IS SUCCES MODEL (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kota Pariaman). Dalam *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/27>
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). Generasi baru mengolah data penelitian dengan partial least square path modeling. *Jakarta: Salemba Infotek*.
- Yasa, I. W. E. S., & Ariyanto, D. (2017). ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH DENGAN MENGADOPSI MODEL DELONE & MCLEAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2505–2533.